

Analisis Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Pada Program Tangerang Cerdas Beasiswa Cendikia (Studi di Baznas Kota Tangerang)

Sultan Antus Nasruddin Mohammad^{1*} Eka Juniarti^{2*}

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu metode secara mendalam dari sistem terikat berdasarkan hasil pengumpulan data yang luas. Menganalisis data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lembaga BAZNAS Kota Tangerang Prov. Banten. Hasil dari yang telah diteliti, mekanisme pendayagunaan dana zakat dilakukan atas dasar prioritas kebutuhan mustabik, upaya yang dilakukan berdasarkan zakat produktif dalam meningkatkan pendidikan dan penyaluran oleh staff tertentu. Dengan adanya program-program zakat, BAZNAS Kota Tangerang masih belum memiliki konsistensi dalam penyaluran dana zakat Tangerang cerdas. Salah satunya yaitu program beasiswa cendikia yang nantinya akan penulis bahas. Namun faktanya program tersebut terealisasi dengan baik ada 32 mahasiswa yang masih menerima beasiswa. Setiap peserta mendapatkan pembinaan khusus yang dilakukan tentang proses pembelajaran serta perkembangan di kampus mereka, pembinaan tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas SDM agar mencetak pemimpin yang berkualitas dimasa depan.

Kata Kunci: Dana; Beasiswa; Mahasiswa

Abstract

This study uses a qualitative method with a case study approach, namely an in-depth method of the bound system based on the results of extensive data collection. Analyzing data based on information obtained from interviews, observations, and documentation to the BAZNAS Tangerang City Prov. Banten. The results that have been studied, the mechanism for utilizing zakat funds is carried out on the basis of priority needs of mustabik, efforts are made based on productive zakat in improving education and distribution by certain staff. With the zakat programs, Tangerang City BAZNAS still does not have consistency in the distribution of

¹ Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta. Email: tubagussultan@iiq.ac.id

² Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta. Email: ekajuniart06@gmail.com

smart Tangerang zakat funds. One of them is the scholar scholarship program which the author will discuss later. However, the fact is that the program has been well implemented and there are 32 students who still receive scholarships. Each participant received special guidance regarding the learning process and developments on their campus, the guidance was carried out in order to improve the quality of human resources in order to produce quality leaders in the future.

Keywords: *Funds; Student; Scholarship*

PENDAHULUAN

Terdapat dua program pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kota Tangerang yaitu bantuan secara langsung dan bantuan secara tidak langsung. Bantuan secara langsung adalah bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tangerang yang digunakan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian makanan dan pakaian, untuk fakir, miskin dan orang yang sedang tertimpa musibah. Kemudian bantuan secara tidak langsung adalah seperti: modal usaha (UMKM), kegiatan PHBI dan lain sebagainya (Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 06 Juli 2022).

Penelitian ini memfokuskan pada pendayagunaan zakat golongan *fisabilillah* atau bisa disebut menuntut Ilmu di jalan Allah dan fakir miskin, karena ketiga golongan tersebut menjadi target BAZNAS Kota Tangerang dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah pada program Tangerang Cerdas. Perkembangan Proses penyaluran dibutuhkan pengelolaan dan pendayagunaan yang tersusun berupa tahapan-tahapan dari awal kegiatan sampai selesai. Program Tangerang cerdas beasiswa cendikia ini hadir dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan di Kota Tangerang. Program beasiswa cendikia itu adalah program yang telah dilaksanakan pada tahun 2017. Program ini serupa juga telah dilakukan yaitu program satu keluarga satu sarjana (SKSS). Program Tangerang cerdas beasiswa cendikia ini hadir karena maraknya generasi muda dan pelajar yang putus sekolah untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, maka dengan ini program Tangerang Cerdas beasiswa cendikia merupakan stimulus bagi pelajar, BAZNAS Kota Tangerang memberikan stimulus untuk pendidikan melalui bantuan-bantuan beasiswa dari tingkat SMA sampai ke tingkat perguruan tinggi (Tangerang Online, 2019).

Informasi yang penulis dapatkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang, ditahun 2019-2021 telah menyalurkan dana zakat produktif kepada Mahasiswa penerima beasiswa cendikia

Baznas Kota Tangerang dari 14 universitas yang terpilih ada sebanyak 32 Mahasiswa yang sedang menjalankan beasiswa tersebut sampai saat sekarang ini. Tangerang cerdas beasiswa cendikia diadakan sesuai dengan dana yang telah terkumpul disetiap tahun kelulusan Mahasiswa, dan Beasiswa ini diseleksi langsung oleh pihak Baznas Kota Tangerang kategori Secara administrasi pendaftar adalah mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi akademis Menurut Rifti bagian Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang (Wawancara Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang).

Alasan penulis tertarik untuk membahas zakat produktif ini karena Baznas kota Tangerang adalah sebagai salah satu Baznas tertua di wilayah Banten dan mempunyai banyak program-program Dana zakat produktifnya. Selain dengan adanya program-program zakat produktif, BAZNAS Kota Tangerang masih belum adanya konsistensi dalam penyaluran dana zakat Tangerang cerdas. Salah satunya yaitu beasiswa cendikia yang nantinya akan penulis bahas pada skripsi tersebut (Wawancara Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Baznas Kota Tangerang pada tanggal 18 Mei 2022).

Dana zakat disalurkan pada program-program yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat dan program tersebut hendaklah berpedoman pada Al-Quran dan Hadist, salah satunya dapat disalurkan pada golongan *fisabilillah* atau orang yang menuntut ilmu di jalan Allah. Pendidikan dapat menjembatani orang untuk menuntut ilmu di jalan Allah. Salah satu keistimewaan Baznas Kota Tangerang ini dengan adanya Program pendidikan tersebut hendaklah terealisasikan secara nyata. Tidak semua lembaga yang mampu melakukan hal seperti itu, akan tetapi di Kota Tangerang memang ada satu lembaga yang masih menyalurkan dana zakat tersebut dan banyak program-program pendidikannya, salah satu dari programnya pada BAZNAS Kota Tangerang tersebut diberi nama program Tangerang Cerdas beasiswa cendikia.

LANDASAN TEORITIS

Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat

Pengelolaan zakat tertera menurut undang-undang republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 yang berisi tentang pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan perorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Namun

menurut Didin Hafuiddin pengelolaan zakat yang dikelola oleh lembaga amil zakat, memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah: (1) untuk menjamin kepastian dan disiplin untuk selalu membayar zakat, (2) untuk menjaga perasaan rendah hati kepada para mustahik zakat apabila bertemu langsung ketika menerima zakat dari muzzaki, (3) untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dan sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat pada skala prioritas yang ada di suatu tempat. Untuk mempersaksikan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah secara Islami. Sebaliknya apabila zakat diserahkan langsung dari muzzaki kepada mustahik, meskipun menurut hukum syariah adalah sah, namun disamping itu akan terabaikannya hal-hal tersebut yang di atas, maupun hikmah dan fungsi zakat, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat yang akan sulit diwujudkan (Maulida, 2019:24).

Aspek manajemen adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari beberapa aspek kajian dalam sebuah laporan kegiatan organisasi. Aspek manajemen dalam hal ini merupakan termasuk kepada fungsi-fungsi manajemen secara umum adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)

Planning merupakan penentuan sasaran yang akan dicapai, tindakan yang harus dilakukan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya seperti SDM yang mumpuni dalam setiap bidang perorganisasian dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

2. *Organizing* (perorganisasian)

Perorganisasian adalah merupakan pekerjaan yang telah ditentukan kepada anggota organisasi supaya pekerjaan terbagi ke dalam unit kerja. Pembagian pekerjaan tersebut disertai kewenangan agar masing-masing anggota melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab. Agar dapat mengatur proses berjalannya proses pekerjaan perlu dibuat ketentuan mengenai prosedur dan hubungan kerja antar unit.

3. *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah merupakan suatu upaya manajer dalam menggerakkan anggotanya untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan teratur berdasarkan dengan perencanaan dan pembagian tugas masing-masing. Oleh karena itu dibutuhkan tindakan motivasi, menjalin hubungan, adanya komunikasi yang baik, dan pengembangan atau peningkatan pelaksana.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan dalam pengendalian yang harus dilakukan agar aktivitas suatu organisasi berjalan sesuai rencana yang sudah ditetapkan, namun apabila terjadi penyimbangan, maka manajer segera memberikan peringatan untuk memberikan langkah-langkah yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Mustafa, 2017:78-80).

Manajemen yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. begitupun sama halnya dengan manajemen zakat, apabila dikelola dengan baik dan secara profesional oleh badan amil zakat baik swasta maupun badan amil zakat nasional. Maka bukan tidak mungkin zakat akan di berikan kepada pengurus pada pembangunan sosial di Indonesia. Walaupun ada beberapa hal yang harus di perhatikan untuk mewujudkan zakat sebagai solusi pengentasan kemiskinan adalah :

a. Optimalisasi fungsi sosial pada masjid

Adanya suatu hubungan sinergitas antara pengurus masjid dengan pengurus masjid yang lainya dalam pengupayaan peningkatan kesadaran pembayar zakat masyarakat.

b. Jaringan kerja BAZNAS dengan Masjid

Terjalannya suatu sistem *grantmaking strategy* antara masjid dengan BAZNAS, sehingga BAZNAS dapat menjangkau masjid-masjid didaerah pelosok.

c. Optimalisasi sistem distribusi zakat dan adanya sikuritasi sosial yang akan mengawasi lembaga BAZ.

d. Dukungan dan komitmen pemerintah sebagai regulator utama untuk mengelola zakat.

e. Koordinasi dan sinergitas antara lembaga pengelola zakat baik pusat maupun didaerah.

Jika kelima strategi di atas bisa dilaksanakan dengan sempurna, maka secara tidak langsung jiwa masyarakat untuk membayar zakat secara perlahan akan tumbuh. Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, maka kemungkinan akan mendapatkan dana zakat akan semakin besar dan bertambah. Sehingga proyeksi dari zakat juga akan bisa maksimal untuk digunakan sebagai alat mensejahterakan masyarakat melalui konsep konsumsi tradisional. Konsumsi produktif, produktif tradisional, dan produktif kreatif (Riyadi, 2019:53-54).

Adapun pendayagunaan zakat adalah sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk disalurkan kepada mustahik (sasaran penerima zakat)

dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan zakat.

Dalam pendayagunaan zakat telah diatur dalam Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah sebagai berikut:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Sedangkan prosedur dalam pendayagunaan dana zakat produktif adalah sebagai berikut: *pertama*, melakukan studi kelayakan, *kedua*, menetapkan jenis usaha produktif, *ketiga*, melakukan bimbingan dan penyuluhan, *keempat* melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan, *kelima*, melakukan evaluasi, *keenam*, membuat laporan (Ismiati, 2021:204). Pada dasarnya kata pendayagunaan zakat terdiri dari dua kata, yaitu daya yang berarti kekuatan/tenaga, dan guna yang berarti faedah atau manfaat. Adapun arti dari pendayagunaan adalah proses atau bisa disebut juga cara untuk memanfaatkan.

Pendayagunaan zakat adalah sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil dari pengumpulan dana zakat untuk di distribusikan kepada mustahik dengan menggunakan prinsip syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pendistribusian yang bersifat produktif yang mempunyai manfaat sesuai dengan tujuan ekonomi zakat produktif (Handayani, 2020).

Menurut Shinta Dwi Wulan Sari pendayagunaan zakat pada prinsipnya berkaitan dengan cara atau teknis pendistribusian agar tepat sasaran dan pendayagunaan bagi yang menerima zakat (mustahik). Dalam undang-undang no 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa konsep pendayagunaan zakat yaitu:

1. Zakat bisa didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan kemiskinan dan meningkatkan kualitas umat Islam, sebagaimana konsep pendayagunaan zakat produktif yang dilakukan dirumah zakat semarang.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan mustahik telah terpenuhi (Fitri, 2017:163).

Pendayagunaan dan pendistribusian zakat di atur dalam pasal 29QA. No.10/2007,sebagai berikut (Fuadi, 2019:256):

1. Zakat didayagunakan untuk mustahik baik yang bersifat produktif maupun yang bersifat konsumtif berdasarkan ketentuan syariat.
2. Mustahik zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Adanya suatu jenis usaha produktif yang layak
 - b. Siap bersedia menerima petugas pendamping yang berfungsi sebagai pembimbing atau penyuluh, dan
 - c. Bersedia dalam menyampaikan laporan usaha secara berkala setiap 6 (enam) bulan.
 - d. Tatacara pendayagunaan zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh kepala Baitul Mal Aceh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam bentuk metode kualitatif atau penelitian yang ditunjang dengan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan data sosial dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan tentang persoalan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat mendalam, mengikuti proses, yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri, tidak boleh mewakili atau menyuruh orang lain untuk mengumpulkan data (Abdullah, 2006:146).

Penelitian studi kasus ini adalah penelitian secara mendalam dari sistem terikat berdasarkan hasil pengumpulan data yang luas. Studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus tertentu yang dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah dalam hal waktu, tempat dan batas-batas fisik. Bahwasanya dapat dipahami kasus tersebut berupa individu, program, kegiatan, ruang kelas atau kelompok. Kemudian diselidiki oleh peneliti secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

Studi kasus secara kolektif: a) melibatkan beberapa kasus yang terjadi, b) dapat terjadi bertahun situs, c) dan menggunakan banyak individu. Kerangka abstrak untuk studi kasus adalah dengan mengumpulkan informasi mendalam tentang kasus, peneliti akan memahami secara mendalam tentang kasus ini, apakah kasus tersebut adalah seorang individu, kelompok, kelas, atau sekolah (Fitrah, 2017:37).

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna sesuatu peristiwa kejadian, interaksi, perilaku manusia dalam situasi tertentu dan pandangan peneliti sendiri. Responden dalam penelitian kualitatif berkembang secara terus-menerus dan bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap sesuai dengan yang telah diteliti. Adapapun teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- i. Observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk melihat perilaku kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan (Moleong, 2007). Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang.
- ii. Wawancara adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara percakapan antara kedua belah pihak yang terdiri dari pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi secara detail. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan dengan para pegawai, staf-staf lembaga amil Zakat BAZNAS Kota Tangerang dan para mustahiknya yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pendistribusian dana zakat produktif. Hasil data yang diambil dari narasumber dalam bentuk transkrip wawancara.

Dokumentasi adalah sebuah catatan atau gambar yang sudah berlalu, biasanya dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiono, 2017). Kegiatan dokumentasi akan diperoleh dari laporan yang diterima dan disetujui dari Baznas Kota Tangerang maupun laporan yang lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, seperti berkas-berkas yang mendukung tentang informasi pendistribusian dana zakat produktif yang telah dilakukan BAZNAS Kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Pada Program-Program Dan Mekanisme Pendayagunaan Zakat Di Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah suatu ruang pembaharuan untuk kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia, karena dengan pendidikan bisa merubah keadaan menjadi lebih baik. Dalam sebuah wilayah perzakatan, pendayagunaan pada bidang pendidikan merupakan tingkat kebutuhan, dengan sebagaimana kita melihat keadaan masyarakat yang masih terpuruk, karena belum adanya subsidi atau bantuan pendidikan bagi putra putrinya untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat yang beragama Islam saat ini adalah tingkat kehidupan sosial mereka yang sebagian besar jauh dari tingkat kecukupan, akibatnya banyak anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah maupun yang sudah putus sekolah.

Menurut bapak Rifti Pada proses pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang saat ini ada beberapa bidang yaitu: pertama, ada bidang pengumpulan, kedua, bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, yang ketiga, bidang bagian keuangan dan pelaporan, yang keempat, bagian SDM dan umum. Untuk pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang terdapat kegiatan-kegiatan yang harus didanai oleh dana zakat tersebut, dan yang paling utama membantu mustahik yang diprioritaskan oleh BAZNAS Kota Tangerang yaitu ada delapan asnaf. Dana yang diterima oleh lembaga BAZNAS Kota Tangerang dari muzaki baik perorangan ataupun dinas dari UPZnya dana tersebut akan di kelola kembali. Apabila diterima dari perorangan kami detail bertemu orangnya secara langsung. Kemudian ada cara perhitungan zakatnya, dari mulai pengelolaan dana zakat tersebut, misalnya sudah di porsikan atau dibagi menjadi beberapa persen untuk biaya penyaluran, oprasional dan lain-lain (Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 06 Juli 2022).

Proses pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang sudah disesuaikan dengan anggaran dan disesuaikan dengan kebutuhan mustahiknya. Kemudian ada beberapa dana yang harus kita salurkan, seperti dana yang harus *disaving* dan beberapa dana yang harus dikeluarkan untuk kegiatan BAZNAS Kota Tangerang, misalnya ada kegiatan pengumpulan seperti sosialisasi, membuat proposal program, dan untuk kegiatan oprasional kantor, yaitu seperti membayar listrik atau untuk menggaji amil itu sendiri. Semuanya sudah diporsikan berapa persen yang harus dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Dan insyallah kegiatan tersebut telah sesuai dengan syariah maupun amanah. BAZNAS kota Tangerang memegang prinsip amanah tersebut ada 3: pertama, amanah regulasi, kedua, amanah syar'i dan yang ketiga amanah NKRI. Jadi insyallah aman semuanya (Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 06 Juli 2022).

Agar proses pengelolaan ini dapat berjalan dengan lancar, maka BAZNAS Kota Tangerang dalam hal tersebut memberikan Informasi kepada masyarakat melalui jaringan media dan sistem informasi yang

dimiliki. Karna dengan demikian bahwa BAZNAS Kota Tangerang hanya menjadi perantara antara orang kaya dan orang miskin. Kemudian dana zakat, Infak, dan sodakoh adalah hanya titipan untuk mereka yang kurang mampu.

Adapun program pendayagunaan zakat dalam bidang pendidikan secara langsung, artinya mendayagunakan dana zakat tersebut untuk biaya pendidikan atau beasiswa secara keseluruhan sampai mahasiswa tersebut lulus. Yang mencakup seperti pembayaran UKT dan, pembinaan untuk mahasiswanya. Maka dari itu masalah yang terjadi di masyarakat sekarang adalah berkenaan dengan tingkat kehidupan sosial yang masih minim dibawah garis kecukupan, yang menyebabkan banyak keluarga tidak mampu untuk membayar biaya pendidikan anaknya. Tidak hanya berakibatkan faktor eksternal atau faktor institusi dan kondisi lingkungan yang akan memepengaruhi keberhasilan seorang anak dalam meraih prestasi, melainkan bisa juga disebabkan oleh faktor keluarga termasuk status sosial yaitu orang tua anak didik, dan apalagi yang berpenghasilan minim dalam tingkat ekonomi kurang baik dan bisa dibilang sangat buruk, hal ini dapat menjadi hambatan bagi anak-anak didik dalam mencapai prestasi belajarnya.

Pada program pendayagunaan zakat Tangerang cerdas beasiswa cendikia masih sama seperti dahulu kala. Namun ada sedikit pergantian nama pada satu program pendidikan, yang awalnya program tersebut diberi nama (SSKS) satu keluarga satu sarjana kemudian beralih menjadi program beasiswa cendikia. kemudian dana zakat yang diterima dari muzzaki dan disalurkan kepada mustahik sesuai dengan kebutuhannya. Program pendayagunaan tersebut adalah:

1. Bea Smart (Beasiswa Murid Berprestasi Terpadu)

Bantuan ini disalurkan oleh BAZNAS Kota Tangerang untuk para mustahik agar meringankan beban orang tua karena belum mampu melunasi biaya administrasi pendidikan mereka. Program beasiswa diperuntukan kepada golongan miskin dan untuk murid yang berprestasi mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, yaitu dimana penerima beasiswa akan mendapatkan pembinaan secara intensif untuk terus meningkatkan prestasinya. Dari penjelasan yang di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten memberi bantuan dananya telah sesuai dengan ketetapan standar pendayagunaan zakat yaitu dalam ketentuan agama yang merujuk kepada 8 *asnaf*, yaitu *asnaf* miskin yang mempunyai tanggungan sekolah namun tidak mampu untuk

melunasinya, selain itu dengan adanya BAZNAS Kota Tangerang yang telah membantu pelunasan biaya tersebut dan telah menjalankan programnya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan standar pengelolaan zakat yaitu dengan memiliki staff khusus penyaluran, agar dapat tersalurkan tepat sasaran (Wawancara Pimpinan Bidang Administrasi, SDM dan sumber daya Umum BAZNAS Kota Tangerang).

2. Balai kreatifitas BAZNAS (BKB)

Program bantuan Balai kreatifitas Baznas adalah bantuan berupa pelatihan keterampilan tepat guna, yang diharapkan dapat menciptakan wirausahawan baru maupun tenaga kerja siap terjun ke lapangan. Adapun jenis pelatihan yang akan dikembangkan adalah pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi seperti: pelatihan *service handphone*, desain grafis, video editing, dan lain-lain. Dari penjelasan yang di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten memberi bantuan dananya untuk pengembangan kreatifitas dan telah sesuai dengan ketentuan standar pendayagunaan zakat yaitu dalam ketentuan agama yang merujuk kepada 8 *asnaf*, dalam hal tersebut sudah jelas sesuai dengan keahlian kreatifitas dibidang pendidikan serta termasuk *asnaf sabilillah* dalam hal kurang mampu. Maka sudah jelas bahwa BAZNAS Kota Tangerang sudah menjalankan program sesuai dengan penyaluran bantuan dalam bantuan balai kreatifitas BAZNAS kepada orang yang membutuhkan.

3. BBC (Bimbingan Belajar Cuma-Cuma)

Pada program bantuan Bimbingan belajar ini adalah merupakan program BAZNAS Kota Tangerang yang dilaksanakan untuk bimbingan belajar secara gratis di kalangan duafa atau miskin yang bertujuan untuk meningkatkan perstasi belajar siswa secara optimal. Hal ini dapat mengunggah BAZNAS Kota Tangerang untuk menjalankan program. Dari penjelasan yang di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bantuan bimbingan belajar Cuma-Cuma BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten memberi bantuan seperti les privat secara gratis nama programnya tersebut sebijar (semua bisa belajar) artinya sama dengan BBC (bimbingan belajar Cuma-Cuma) namun hanya beda nama saja dan kegiatan tersebut dibagi diberbagai wilayah Kota Tangerang, kemudian program tersebut telah dilaksanakan dengan ketentuan standar pendayagunaan zakat yaitu dalam ketentuan agama yang merujuk

kepada 8 *asnaf*, yang termasuk pada golongan *asnaf* miskin yang dilakukan untuk bimbingan belajar secara gratis di kalangan orang yang kurang mampu yang telah terpenuhi segala kebutuhan dasarnya.

4. Program Bahagia Punya Ijazah

Bantuan program bahagia punya ijazah yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tangerang kepada para mustahik bagi Mahasiswa tingkat akhir yang tidak bisa mengambil ijazah atau tidak bisa mengikuti ujian akhir sekolah karena terkendala masalah administrasi atau memiliki hutang kepada sekolah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program bahagia punya ijazah yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten telah sesuai dengan ketentuan agama yaitu disalurkan kepada 8 *asnaf* termasuk golongan *asnaf Ghorimin* (orang yang terlilit hutang) yaitu yang mempunyai tanggungan sekolah namun tidak mampu untuk melunasinya.

5. Program Kejar

Bantuan dana program kejar paket secara gratis ini adalah diberikan kepada siswa yang sudah putus sekolah karena kendala ekonomi sebagai upaya memberikan kesempatan kepada mereka untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. BAZNAS Kota Tangerang menyalurkan dananya untuk program kejar paket atau bisa disebut PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) kegiatannya yaitu membantu orang-orang yang mau daftar PKBM dan dana tersebut disalurkan kepada orang miskin (Wawancara Staf Pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 04 Agustus 2022). Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa BAZNAS Kota Tangerang telah memberikan bantuan dananya sesuai dengan ketetapan standar pendayagunaan zakat yaitu sesuai dengan ketentuan agama yang merujuk kepada 8 *asnaf*, yaitu *asnaf* miskin. Dikarenakan bantuan program kejar ini digunakan untuk siswa yang putus sekolah dan ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

6. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)

Satu keluarga satu sarjana atau yang dikenal dengan beasiswa cendikia adalah merupakan program turunan dari Bazna pusat berupa beasiswa Mahasiswa berprestasi dengan menerapkan pola ikatan dinas kepada setiap penerima beasiswa untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat. Kemudian beasiswa ini merupakan bantuan biaya pendidikan dengan program pembiayaan dan pengembangan diri untuk mahasiswa S1 yang diterima

diperguruan tinggi dengan melalui jalur undangan (SNMPTN) ataupun lulus seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN/seleksi jalur mandiri).

Dari penjelasan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa program bantuan satu keluarga satu sarjana (SKSS) BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten bahwasanya telah memberikan bantuan dana pendayagunaan digunakan untuk mustahik sesuai dengan ketentuan agama, yaitu diberikan kepada *asnaf sabilillah* dalam hal menuntut Ilmu dan menjadi penerus bangsa dengan bekal akhlak yang baik, kemudian program tersebut termasuk dalam golongan *asnaf miskin* pula karena setelah menimbang kebutuhan dasar yang telah terpenuhi biaya pendidikan yang masih terbilang sangat mahal.

Dari semua penjelasan di atas telah sesuai dengan sistem pendayagunaan zakat yaitu dana zakat yang disalurkan kepada mustahik sudah sesuai dengan ketetapan agama Islam, adalah dana zakat yang telah disalurkan kepada *asnaf-asnaf* (mustahik). Dalam hal tersebut penyaluran dilakukan kepada *asnaf sabilillah* dan orang miskin yang telah sesuai dengan program ditetapkannya oleh BAZNAS Kota Tangerang dan mengikuti arahan perintah BAZNAS pusat. Maka dari sini jelas bahwa BAZNAS Kota Tangerang telah menjalankan programnya secara nyata dan baik yaitu menyalurkan dana bantuan pendidikan Tangerang cerdas kepada yang membutuhkan.

Inti dari pembahasan di atas, bahwa pendayagunaan zakat untuk pendidikan yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Tangerang provinsi Banten sudah dinilai dengan baik sesuai dengan standar pendayagunaan yang ada di Indonesia yaitu dengan hasil wawancara,observasi dan dokumentasi oleh penulis mengenai program pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tangerang Banten, yaitu dimana penyaluran dana zakat ini harus sesuai dengan ketetapan agama dan terutama dalam skala prioritas kebutuhan mustahik dengan mendahulukan orang yang benar-benar membutuhkan ekonomi dasar terlebih dahulu, lalu kemudian memberikan bantuan pada pendidikannya. BAZNAS Kota Tangerang telah menggolongkan sesuai dengan kebutuhan mustahik, bantuan disalurkan dengan dibagi menjadi beberapa persen untuk disetiap *asnafnya*. Maka melihat dari unsur ketepatan sasaran program BAZNAS Kota Tangerang sudah melakukannya dengan optimal dan sesuai dengan hasil ketetapan program yang telah dibuat dengan menjaring para mustahik sesuai dengan keberadaan wilayahnya masing-masing, selain itu agar dana

tersebut tersalurkan dengan tepat sasaran BAZNAS Kota Tangerang selalu melakukan *survey* kesetiap rumah mustahik secara tiba-tiba, tujuannya agar dana bantuan tersebut dapat tersampaikan kepada yang berhak menerimanya. Dan adapun yang paling utama dari pendayagunaan ini adalah harus bersifat produktif yaitu dengan adanya bantuan dari BAZNAS kota Tangerang provinsi Banten untuk pendidikan akan banyak generasi baru yang menjadikan lebih produktif lagi dalam meningkatkan kualitas SDM agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Analisa Pengaruh Pendayagunaan Zakat Di Bidang Pendidikan Beasiswa Cendikia

Ketentuan zakat yang merupakan instrumen paling penting dalam meningkatkan ekonomi umat Islam serta dapat memberikan kekuatan dalam pengentas kemiskinan untuk meningkatkan taraf kualitas kehidupan umat manusia. Sehingga kesadaran orang yang berzakat memang sudah menjadi tolak ukur kekuatan seseorang terhadap kewajiban atas agamanya.

Pada pembahasan bab ini penulis akan membahas tentang analisis pendayagunaan zakat oleh BAZNAS Kota Tangerang Banten dalam mendayagunakan dana zakat pendidikan beasiswa cendikia. Sejak berdirinya BAZNAS Kota Tangerang Banten pada tahun 2003 ada banyak program-program yang telah direncanakan. Diantaranya program pendayagunaan zakat yang sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas kehidupan umat manusia yang masih berjalan hingga sampai saat ini di BAZNAS Kota Tangerang Banten adalah Program Tangerang cerdas beasiswa cendikia.

Program beasiswa cendikia adalah program bantuan dana pendidikan serta program pembinaan dan pengembangan diri bagi mahasiswa S1 yang diterima diperguruan tinggi negeri maupun swasta. Bantuan dana pendidikan ini diperuntukan bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah di daerah Kota Tangerang Banten. Penerima bantuan beasiswa cendikia BAZNAS Kota Tangerang akan diberikan haknya terhitung sejak menjadi peserta beasiswa hingga lulus atau sampai semester 8.

Adapun yang melatarbelakangi adanya program beasiswa cendikia di BAZNAS Kota Tangerang adalah melihat dari pemerataan pendidikan masih menjadi problem klasik di tanah air Indonesia. Dengan melihat kualitas pendidikan dan tidak ada akses menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat pada umumnya. Dari segi kualitas sekolah

pada tingkat menengah atas berimbas pada kesempatan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan keberhasilan menyelesaikan pendidikan di universitas. Berdasarkan masalah tersebut, memberikan kesempatan kepada golongan orang yang kurang mampu untuk bisa memperoleh akses pendidikan menjadi dasar utama adanya program pendayagunaan zakat untuk beasiswa pendidikan. Namun perihal pekerjaan rumah tersebut tidak hanya itu akan tetapi membutuhkan pembinaan sebagai ruh utama dalam suatu program.

Sistem program LBB (liga bangsa-bangsa) tidak terlepas dari tujuan pendirian dan semangat yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Tangerang berusaha mengoptimalkan program pendidikan sebagai salah satu jalan untuk bisa memperbaiki kualitas ekonomi sekaligus pendidikan masyarakat yang tergolongkan tidak mampu dengan melanjutkan program beasiswa cendikia BAZNAS (BCB) (Dokumen BAZNAS Kota Tangerang Banten program kerja Tangerang Cerdas beasiswa Cendikia BAZNAS Kota Tangerang Tahun 2019-2020).

Menurut bapak Rifi selaku bagian pengumpulan dan pendayagunaan dana zakat BAZNAS Kota Tangerang ini, mahasiswa yang menerima beasiswa tersebut harus memiliki komitmen untuk menjadi bagian dari apa yang melibatkan beasiswa cendikia. dan program itu sendiri sudah mempunyai kurikulum untuk terbentuknya mahasiswa cendikia BAZNAS Kota Tangerang yang baik serta berkualitas selama menjadi penerima beasiswa dan harus mempunyai rencana atau skill yang mumpuni untuk kedepannya. Disamping itu dari sinilah BAZNAS Kota Tangerang ingin mewujudkan harapan dan cita-cita mereka, dengan diadakannya program beasiswa cendikia diharapkan BAZNAS Kota Tangerang Banten berupaya untuk melakukan pendistribusian dan pendayagunaan dalam menangani perihal pendidikan. Karena di Kota Tangerang ini sangat kompleks dari hal perekonomian dan sosialnya. Sedangkan untuk pendidikan BAZNAS Kota Tangerang terfokus pada program beasiswa cendikia, yang berupaya untuk memajukan kualitas sumber daya manusia untuk generasi selanjutnya. Inilah mengapa dengan diadakannya program Tangerang cerdas beasiswa cendikia yaitu untuk menaungi adanya program pendidikan (Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang).

Program beasiswa cendikia ini termasuk ke dalam subab dari program Tangerang cerdas, program tersebut baru dilaksanakan pada

tahun 2017 dengan demikian setiap tahunnya melakukan pendistribusian dan pendayagunaan beasiswa cendikia. Program cendikia ini berhasil dilakukan dari tahun 2017 dan berakhir hingga tahun 2020, kemudian akan dilaksanakan kembali pada tahun 2022. Berhubung dimana di tahun 2021 terjadinya wabah covid 19 maka anggaran yang seharusnya disalurkan untuk program beasiswa dialihkan menjadi dana untuk bantuan kesehatan dan bantuan sembako. Kemudian karena pendanaan program beasiswa sudah tercukupi maka pihak Baznas Kota Tangerang ingin menyalurkan dananya tersebut kepada mustahik yang sangat membutuhkan terlebih dahulu yaitu kepada orang yang sulit akan ekonominya.

Dari sistem mekanisme bantuan pendidikan ini terdapat 2 macam. Ada yang diberi bantuan dana secara langsung dan ada bantuan dana yang tidak langsung, bantuan dana tidak langsung seperti dana pendidikan yang dibayarkan secara full sampai mahasiswa tersebut lulus contohnya seperti bantuan untuk mahasiswa. Adapun bantuan dana langsung dari mustahik yaitu dengan cara membayarkan dana tersebut ke sekolah dengan membawa berkas yang diajukan ke BAZNAS Kota Tangerang atas tunggakan yang belum dibayar seperti membawa berkas: foto copy KTP, foto copy kartu keluarga, surat keterangan kelurahan, surat rekomendasi BPJS dari kecamatan, surat tunggakan dari sekolahnya, surat aktif anak sekolah atau kuliah dan apabila ada nomor rekening kampus atau sekolah bisa disertakan disanah. Kemudian BAZNAS Kota Tangerang melakukan survey selektif ke rumah dan sekolah/kampus agar mengetahui anak tersebut aktif atau tidak karena untuk memastikan apakah benar bahwa mereka yang berhak menerima beasiswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Bahwa dengan sistem pendayagunaan zakat adalah suatu usaha yang akan mebuahkan hasil nyata dan berpeluang menguntungkan bagi si penerima maupun si pemberi manfaat, maka dari sini BAZNAS Kota Tangerang beruntung mendapat kepercayaan dari masyarakat yang akan menjadi salah satu peningkatan pontensi jumlah *muzzaki* dan para peserta penerima beasiswa yang nantinya adalah sebagai alumni program beasiswa BAZNAS Kota Tangerang dengan kategori unggul untuk kedepannya. Sedangkan untuk lembaganya sendiri akan memperoleh keuntungan yaitu dengan adanya program Tangerang cerdas ini, dapat meningkatkan program kerja BAZNAS Kota Tangerang serta dapat menyalurkan dananya agar lebih banyak dan luas lagi sehingga masyarakat percaya

bahwa membayar zakat di BAZNAS Kota Tangerang terlihat nyata dan transparan (Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang).

Dalam program BAZNAS Kota Tangerang beasiswa cendikia pada periode 2020-2021 yang awal mulainya mengadakan pendaftaran beasiswa cendikia melalui jalur *online* di web yang telah dibuatkan oleh staff BAZNAS Kota Tangerang. Namun disini bagi para peserta atau pendaftar harus mengikuti beberapa tahapan seleksi, terdapat beberapa tahapan seleksi dalam program beasiswa cendikia adalah formulir pendaftaran, mengumpulkan foto copy KTP dan kartu keluarga, menyiapkan surat keterangan masuk PTN, mengumpulkan ijazah (SKHUN) SMA/SMK/MA, membuat surat keterangan kelurahan, surat rekomendasi kecamatan, mengumpulkan foto ukuran 4x6, surat pernyataan kurang mampu, dan membuat esay tentang rencana *study*.

Adapun syarat ketentuan seleksinya adalah peserta tidak boleh menerima beasiswa dari tempat lain, menyiapkan nilai SMA untuk calon D3 dan nilai IPK terakhir untuk calon peserta S1, berasal dari keluarga yang kurang mampu, mendapat surat rekomendasi dari UPZ Kecamatan, memperlihatkan dan menjelaskan kondisi rumah depan sampai belakang rumah dan yang terakhir melengkapi syarat administrasi dan mengikuti seleksi. Dari data yang ada terdapat banyak peminat dari adanya program beasiswa cendikia yang berarti menunjukkan betapa banyaknya para anak bangsa yang sangat antusias dengan adanya program ini. Berikut adalah prosedur untuk menjadi peserta program beasiswa cendikia.

Analisis Optimalisasi Strategi Pendistribusian Dana Zakat Pada Program RTLH BAZNAS Kota Serang Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Serang

BAZNAS Kota Serang menerapkan beberapa strategi dalam pendistribusian dana zakat untuk program bedah Rumah Tidak Layak Huni yang meliputi, (1) Perencanaan, BAZNAS Kota Serang menetapkan kriteria dan persyaratan jelas untuk mustahik agar program tepat sasaran. Ini meliputi penilaian kondisi fisik rumah, status ekonomi, dan kebutuhan mustahik (2) Organisasi, BAZNAS memiliki struktur organisasi yang jelas, termasuk tim survei untuk memverifikasi kondisi rumah. Tugas dan tanggung jawab anggota tim ditentukan agar pelaksanaan program efisien, serta memastikan bahwa anggota tim terampil dalam survei dan wawancara (3) Pelaksanaan, setelah survei,

BAZNAS Kota Serang melakukan wawancara dengan mustahik, melibatkan mereka dalam proses pelaksanaan. Pencairan dana dilakukan segera setelah semua syarat terpenuhi, yang mempercepat proses bantuan. (4) Pengawasan, BAZNAS Kota Serang melakukan pengawasan rutin melalui komunikasi dengan mustahik dan ketua RT setempat, serta pengawasan langsung ke lokasi proyek, untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan manfaatnya optimal bagi mustahik.

Optimalisasi program Bedah Rumah Tidak Layak Huni BAZNAS Kota Serang, berdasarkan tolak ukur yang penulis gunakan dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) Transparansi dan Akuntabilitas (2) Efektivitas dan Efisien (3) Ketepatan Sasaran (4) Pemberdayaan dan Keberlanjutan (5) Pengguna Teknologi.

Transparansi, BAZNAS perlu meningkatkan transparansi dengan mempublikasikan informasi yang jelas mengenai kriteria dan persyaratan bantuan, kurangnya informasi dan keterbukaan dalam proses verifikasi serta laporan keuangan, Penyebaran informasi melalui media sosial dan cetak sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas.

Akuntabilitas, BAZNAS menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif staf dalam perencanaan dan evaluasi program, keberhasilan dalam merenovasi rumah dan meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat mencerminkan akuntabilitas yang baik. Efektivitas, Program bedah Rumah Tidak Layak Huni oleh BAZNAS Kota Serang menunjukkan efektivitas tinggi dalam memperbaiki kondisi rumah masyarakat kurang mampu. Kesesuaian dengan kriteria ketat berdasarkan ajaran Al-Quran surah At-Taubah ayat 60.

Efisiensi, dana dialokasikan dalam dua termin (15 juta dan 10 juta rupiah). Alokasi dana berdasarkan prioritas dan kebutuhan mendesak mustahik. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program membantu mengurangi biaya tenaga kerja, sehingga penggunaan dana lebih efisien.

Ketepatan Sasaran, Program Bedah Rumah Tidak Layak Huni BAZNAS Kota Serang membantu fakir miskin sesuai dengan kriteria asnaf dalam Al-Qur'an. Amil zakat berperan dalam pengumpulan dan distribusi dana secara transparan. Pemberdayaan, program bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) oleh BAZNAS Kota Serang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mustahik. Namun, kurangnya

pelatihan ekonomi dan dukungan sosial dapat menghambat keberhasilan program.

Keberlanjutan, program RTLH berfokus pada dampak jangka panjang, mendukung kemandirian mustahik agar mereka dapat menjadi muzaki di masa depan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengguna Teknologi, BAZNAS Kota Serang meluncurkan platform digital untuk mempermudah pembayaran zakat dan pengajuan program sosial, memastikan bantuan tepat waktu dan meningkatkan efisiensi serta dampak positif bagi muzaki dan mustahik. Program bedah Rumah Tidak Layak Huni BAZNAS Kota Serang cukup optimal berdasarkan 5 tolak ukur yang penulis gunakan ada 3 tolak ukur yang terpenuhi yaitu, dalam efektivitas, ketepatan sasaran, dan penggunaan teknologi, namun masih perlu meningkatkan transparansi laporan keuangan, data penerima, kriteria bantuan, dan dukungan pembinaan ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sebagaimana telah dilakukan penulis mengenai pendayagunaan dana zakat produktif Tangerang cerdas beasiswa cendikia, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sistem pengelolaan pendayagunaan dana zakat produktif untuk bantuan bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Tangerang Banten telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar pendayagunaan zakat, yaitu dengan di adakannya penyaluran yang diberikan kepada *asnaf sabilillah, ghorimin*, khusus dalam bidang keagamaan dan orang miskin dikalangan masyarakat yang kurang mampu, dengan memprioritaskan orang yang kurang dalam memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu, kemudian baru memberikan bantuan pada pendidikannya. BAZNAS Kota Tangerang telah menggolongkan sesuai dengan kebutuhan mustahik, bantuan disalurkan dengan dibagi menjadi beberapa persen untuk disetiap asnafnya.
2. Pengaruh Pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Tangerang Banten pada program beasiswa cendikia Program tersebut dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas BAZNAS Kota Tangerang membuat kurikulum untuk Mahasiswa yang sudah lulus agar mengabdikan dirinya untuk kegiatan kerelawanan yang telah dibuat khusus mahasiswa LBB Kota Tangerang guna mengajak anak-anak bergerak aktif dalam masa tumbuh kembangnya dan

telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan pendayagunaan zakat di Indonesia. Proses penseleksian tersebut agar tepat sasaran pendayagunaan zakat telah melakukan survey selektif ke rumah dan sekolah/kampus sehingga mengetahui anak tersebut aktif atau tidak karena untuk memastikan bahwa mereka yang berhak menerima beasiswa. Kemudian mengutamakan mustahik yang sangat membutuhkan bantuan tersebut dan bersifat produktif yang akan menghasilkan SDM (sumber daya manusia) berkualitas sebagai calon pemimpin yang baik berakhlakul karimah untuk dimasa yang akan datang. Program pendidikan beasiswa cendikia ini telah dilakukan sesuai dengan wilayah masing-masing, dan BAZNAS Kota Tangerang ini telah memberikan porsi sesuai kebutuhan mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin et. al. (2006). Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Baznas Kota Tangerang Selatan. (2021). Dokumen BAZNAS Kota Tangerang Banten program kerja Tangerang Cerdas beasiswa Cendikia BAZNAS Kota Tangerang Tahun 2019-2020.
- Fitri, Maitul. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. Jurnal Ekonomi Islam, 8(1).
- Fuadi. (2016). Zakat dalam Sistem Hukum Pemerintahan Aceh. Yogyakarta: Dee Publish.
- Handayani, Nur. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat terhadap Pemberdayaan Mustahik di Baznas Kabupaten Enrekang. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pare-pare.
- Ismiati, Baiq. (2021). Zakat Produktif Tinjauan Yuridis-Filosofis dalam Kebijakan Publik. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Lutfiyah, Muh Fitrah. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus. Sukabumi: Jejak.
- Maulida, Febriani Eka. (2019). Analisis Pendayagunaan ZIS Pada Program Mahasiswa Cerdas: Studi Kasus BAZNAS provinsi DKI. Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mustafa, Said Insyah. (2017). Zakat Produktif dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Rakyat. Malang: Media Nusa Creative.
- Riyadi, Jakra Hadeba & Wahidah Rahman Noor Malita Sari. (2019). Pendidikan Inklusi dan Pendayagunaan Zakat. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tangerang Online. (2019). 35 Beasiswa disiapkan Baznas Kota Tangerang, diakses melalui <https://tangerangonline.id/2019/07/17/35-beasiswa-disiapkan-baznas-kota-tangerang/> pada tanggal 23 februari 2022 pukul 10:36.
- Wawancara Staf bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 06 Juli 2022.
- Wawancara Pimpinan Bidang Adminstrasi, SDM dan sumber daya Umum BAZNAS Kota Tangerang pada tanggal 01 Agustus 2022.